

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PUISI ANAK SISWA
KELAS III SD NEGERI 147 PEKANBARU**

Herdi Susanto, Otang Kurniaman, Gustimal Witri

iehearthhardi@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com, gustimalwitri@gmail.com
No. HP 085356723213

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstract : *The problem this research is the students writing skills of children poetry third grade students through the learning model SD Negeri 147 Pekanbaru Contextual Learning Model (CTL). This research subject were students of (III) SD Negeri 147 Pekanbaru 2014/2015 school year the were onlyas 35 students. While objects in this research is to improve the writing skills of children through models poetry Contextual Learning Model (CTL). This research was conducted in two cycles, the first cycle consists of two meetings with one end of a cycle and repeat the second sklus also consists of two cycles consist of two meetings with one cycle replications. The data collection instruments in this study was the observation sheet teacher and student observation sheet and assessment sheet results. The level of students' abilities before action categorized as low to the score with average 62.71. While the value of Mastery Minimum Criteria 70. Among the students who totaled 35 people only 15 people who reached KKM with the increased about 42.85%. At the first UAS student skill levels rose by an average increased about 71.02 with both categories. While the skill level of the child after the act of writing poetry UAS II with an average increased about 84,30 with very good category. The data collection instruments using teacher observation sheets and sheets of observations of students during the learning process were students of (III) SD Negeri 147 Pekanbaru, the percentage of teachers in the first cycle of activity first meeting of 60.71% with enough categories, at the second meeting of the first cycle of 71.42%. Furthermore, the percentage of the second cycle of the first meeting of 85.71% with the good category, at the second meeting of the second cycle of 92.85%. Furthermore, the activity of the first cycle students first meeting with a percentage of 57,14% sufficiently categories, the second meeting of the first cycle of 67.85% with the good category. Furthermore, the second cycle of the first meeting with a good 78.57%, in the second meeting of the second cycle 89.28 with very good category. From the above shows that through Contextual Learning Model Learning (CTL) can increase the skill of writing poetry Indonesian children students of (III) SD Negeri 147 Pekanbaru.*

Key Words : *Contextual Learning Model, Students' Result of writing skills*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI ANAK SISWA KELAS III SD NEGERI 147 PEKANBARU

Herdi Susanto, Otang Kurniaman, Gustimal Witri

iehearthhardi@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com, gustimalwitri@gmail.com

No. HP 085356723213

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi anak siswa kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis puisi anak melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan dengan satu kali ulangan akhir siklus dan siklus kedua juga terdiri dari dua kali pertemuan dengan satu kali ulangan akhir siklus. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa dan lembar penilaian hasil. Tingkat kemampuan siswa sebelum tindakan dikategorikan rendah dengan nilai rata-rata 62,71. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum 70. Diantara siswa yang berjumlah 35 orang hanya 15 orang yang mencapai KKM dengan persentase klasikal 42,85%. Pada UAS I tingkat keterampilan siswa naik dengan nilai rata-rata 71,02 dengan kategori baik. Sedangkan tingkat keterampilan menulis puisi anak setelah tindakan UAS II dengan nilai rata-rata 84,30 dengan kategori amat baik. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru, persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama 60,71% dengan kategori cukup, pada pertemuan kedua siklus I 71,42%. Selanjutnya persentase pada siklus II pertemuan I 85,71% dengan kategori baik, pada pertemuan kedua siklus II 92,85%. Selanjutnya pada aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama persentase 57,14% dengan kategori cukup, pertemuan kedua siklus I 67,85% dengan kategori baik. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama 78,57% dengan baik, pada pertemuan kedua siklus II 89,28 dengan kategori amat baik. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru.

Kata Kunci : Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL), Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berpikir pada anak pada siswa yang baru duduk di kelas III SD dapat dikatakan masih dikatakan tahap berkembang. Proses pendidikan di sekolah bukanlah proses dilaksanakan secara asal-asalan, akan tetapi proses yang berencana dan bertujuan segala sesuatu yang dilakukan guru di arahkan pada pencapaian kompetensi. Kemampuan berfikir bersifat imajinatif belum berkembang dengan baik, lebih banyak emosional saja. Bagi anak-anak corak perilaku pribadinya pada masa depan dan corak tingkah lakunya sekarang berbeda. Kemampuan inilah yang akan berperan dalam perkembangan kepribadiannya.

Secara umum pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan Bahasa tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu, Bahasa lisan dan Bahasa tulis. Pembelajaran secara lisan mencakup berbicara dan menyimak sedangkan Bahasa secara tulis mencakup dua aspek yaitu membaca dan menulis keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Keempat keterampilan berbahasa, yang menjadi fokus dalam kajian ini adalah keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar kelas rendah menyebutkan menulis mempunyai arti dengan mengarang. Menulis atau mengarang bukanlah kegiatan yang gampang atau kegiatan yang sederhana, melainkan memerlukan motivasi atau dukungan yang tetap mengajarkan keterampilan menulis di sekolah dasar untuk kelas rendah merupakan langkah strategis untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis.

Pada data awal, siswa yang tuntas sebanyak 15 orang (42,85%), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 20 orang (57,15%), dan rata-rata kelas 62,71 dimana kemampuan akademik heterogen yaitu : tinggi, sedang, dan rendah.

Hal tersebut terjadi disebabkan oleh beberapa faktor dari sekolah tersebut, yaitu : 1) Guru yang mengajar di kelas masih menggunakan metode ceramah yang bisa membuat anak-anak menjadi bosan dan guru hanya terikat pada buku paket. 2) Guru tidak memanfaatkan media yang baik, dan tingkat pemahaman siswa terhadap menulis puisi masih rendah. 3) Rendahnya keterampilan siswa. 4) Guru dalam proses pembelajaran puisi tidak pernah mengelompokkan siswa sehingga siswa bosan, malas disuruh menulis puisi cenderung diam dan tidak mau bertanya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Anak Siswa Kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru “. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi anak siswa kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru ?. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi anak siswa kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Manfaat penelitian: Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah : 1) Bagi siswa dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. 2) Bagi guru khususnya guru bahasa Indonesia dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai. 3) Bagi sekolah sebagai bahan acuan dalam penyusunan rencana pembelajaran. 4)) Bagi Peneliti Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan dapat mengembangkan kemampuan dalam penelitian

ilmiah, dan sebagai motivasi dan memberikan sejumlah pengalaman baru untuk penelitian lanjutan, dapat menambah pengetahuan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran Kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru pada tahun pelajaran 2014-2015, waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap (II) 6 April sampai dengan 25 April 2015 . Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru tahun pelajaran 2014 / 2015. Peneliti mengambil subjek siswa kelas III SD Negeri 147 pekanbaru jumlah siswa 35 orang, 17 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, yakni satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan untuk pembelajaran serta di akhir pertemuan siklus di lakukan ulangan harian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama observasi, ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, instrument yang digunakan berupa lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Teknik yang kedua adalah teknik tes, Tes tertulis merupakan tes dimana soal yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan yang berupa esay pada setiap UH, ini dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan hasil belajar siswa. Teknik yang ketiga adalah dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung dalam penelitian berupa foto-foto kegiatan selama pembelajaran.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan Model Pembelajaran Kontekstual, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu :

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktifitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase keterlaksanaan pembelajaran

F = Jumlah nilai aspek terhadap pembelajaran yang teramati di lapangan

N =Jumlah skor aspek tahapan pembelajaran maksimal (aktivitas yang diamati dikali skala penilaian)

Untuk mengetahui aktifitas guru/siswa dianalisis dengan menggunakan kriteria seperti tabel berikut ini :

Tabel 1 Aktivitas Guru dan Siswa

No	Persentase (%) Interval	Kategori
1	81 – 100	Amat Baik
2	61 – 80	Baik
3	51 – 60	Cukup
4	Kurang dari 50	Kurang

Sumber: (KTSP dalam Syahrilpuddin)

2. Analisis Hasil Belajar

1) Penilaian Hasil Belajar

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan : S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor dari item/soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

2) Rata-rata hasil belajar

$$\text{Rata-rata hasil belajar} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai hasil belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

3) Peningkatan Hasil Belajar

Menurut Zainal aqib (2009: 53) peningkatan hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Peningkatan Hasil Belajar} = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Postrate : hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran Kontekstual

Baserate : hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran Kontekstual

4) Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

KK : Ketuntasan Klasikal

JT : Jumlah yang tuntas

JS : Jumlah siswa seluruhnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan observasi aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan II dengan penerapan Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Anak Siswa Kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru tahun ajaran 2014/2015. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dari analisis data observasi aktifitas guru pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Aktivitas Guru pada siklus I dan II

No	Pertemuan	Persentase Aktivitas	Kriteria
1.	1	60,71%	Cukup
	2	71,42%	Baik
2.	1	85,71%	Amat Baik
	2	92,85%	Amat Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama skor aktivitas guru 60,71%. dengan kategori cukup, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 71,42% dengan

kategori baik, pada siklus II pertemuan pertama persentase yang diperoleh meningkat menjadi 85,71% dengan kategori amat baik, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 92,85% dengan kategori amat baik

Analisis Aktivitas Siswa

Tabel 3 Aktivitas siswa pada siklus I dan II

No	Pertemuan	Persentase Aktivitas	Kriteria
1.	1	57,14%	Cukup
	2	67,85%	Baik
2.	1	78,57%	Baik
	2	89,28%	Amat Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama skor aktivitas guru 57,14%. dengan kategori cukup, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 67,85% dengan kategori baik, pada siklus II pertemuan pertama persentase yang diperoleh meningkat menjadi 78,57% dengan kategori baik, pada pertemuan kedua siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 89,28% dengan kategori amat baik.

Analisis Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Anak

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat dilihat pada tabel peningkatan nilai rata-rata berikut ini :

Tabel 4 Perbandingan rata-rata hasil belajar keterampilan menulis puisi anak

No	Data	Jumlah siswa	Rata-rata	Poin Peningkatan	
				SD Ke UH ₁	SD Ke UH ₂
1	SD	35	62,71		
2	UH 1	35	71,02	13,25%	34,42%
3	UH 2	33	84,30		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil peningkatan keterampilan menulis puisi anak dari skor dasar ke siklus I yaitu dari rata-rata 71,02% dengan peningkatan sebesar 13,25%. Dari skor dasar ke siklus II dengan rata-rata 84,30% dengan peningkatan sebesar 34,42%. Peningkatan hasil keterampilan menulis puisi anak dari siklus I ke siklus II yaitu dari rata-rata skor dasar 62,71, UH I dengan rata-rata 71,02 kemudian UH II dengan rata-rata 84,30, setelah penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Keterampilan menulis Puisi anak siswa kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Ketuntasan Individu dan Klasikal Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III SDN 147 Pekanbaru

No	Data	Rata-rata	Ketuntasan individu		Ketuntasan klasikal	Kategori
			Tuntas	Tidak tuntas		
1	Data awal	62,71	15(42,85%)	20(57,15%)	Tidak tuntas	Cukup
2	UH I	72,32	25(71,44%)	10(28,6%)	Tidak tuntas	Baik
3	UH II	84,30	33(94,28%)	2(5,71%)	Tuntas	Amat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa keterampilan menulis puisi anak siswa persiklusnya mengalami peningkatan setelah diterapkan model CTL. Dan siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Pada skor dasar atau sebelum diterapkan model CTL jumlah siswa yang tuntas hanya 15 orang dari 35 orang siswa yang ada di kelas III SDN 147 Pekanbaru, dengan persentase 62,71% dengan kategori cukup, pada UH I dengan diterapkan model CTL jumlah siswa yang tuntas meningkat 25 orang dengan persentase 71,02% dengan kategori baik dan pada UH II jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan yang pesat menjadi 33 orang dengan persentase 84,30% dengan kategori amat baik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa model Pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Aktivitas guru

Persentase aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru persentasenya adalah 60,71% dengan kategori cukup, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 71,42% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat lagi menjadi 85,71% dengan kategori baik sekali, kemudian meningkat lagi pada pertemuan kedua menjadi 92,85% dengan kategori amat baik.

Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa persentasenya adalah 57,14% dengan kategori cukup, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 67,85% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat lagi menjadi 78,57% dengan kategori baik, dan meningkat lagi pada pertemuan kedua menjadi 89,28% dengan kategori amat baik. Peningkatan yang terjadi pada setiap pertemuan karena adanya perbaikan dari kekurangan sebelumnya. Tercapainya tujuan pembelajaran atau hasil pengajaran sangat di pengaruhi oleh bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam belajar.

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dari skor dasar 62,71 meningkat pada siklus I menjadi 72,32 pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 84,30.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Anak Siswa Kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Anak Siswa Kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru.
2. Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan Kualitas pembelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian dengan penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang telah dilaksanakan peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran, maka keterampilan menulis puisi anak siswa kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru akan meningkat .
2. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dengan kualitas pembelajaran pada SD Negeri 147 Pekanbaru akan meningkat, aktivitas guru dan siswa juga akan meningkat dengan diterapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ” **Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Anak Siswa Kelas III SD Negeri 147 Pekanbaru** ”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan bantuan, motivasi dan bimbingan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M, Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau.
3. Drs. H. Lazim N, M.Pd sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Otang Kurniaman, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini selesai.
5. Dra. Hj. Gustimal Witri, S.Pd. M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UR yang telah memberi saya ilmu dari pertama kuliah hingga selesai skripsi ini.
7. Hj. Nurhaslina, M.Pd selaku kepala sekolah SDN 147 Pekanbaru atas diberikannya kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian disekolah yang dipimpinnya.
8. Ade Doni Asmon, S.Pd selaku pengamat dan wali kelas III SDN 147 Pekanbaru.
9. Buat kedua orang tua saya (ayahanda dan ibunda), saudara (abang dan adik), dan keluarga besar yang telah banyak berkorban dan memberi semangat dan do'a.
10. Teman-teman Andri Sispika, S.Sos, Alpi Candra, S.Sos, Dedi Gusriadi, ST, dan Nurdiansyah, S.Pd, Riki Risa Randi, Purnama Oriza yang telah memberi semangat, bantuan, motivasi dan do'a.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2009 yang memberi motivasi dan bantuan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah dkk. 2009. *Pengajaran Puisi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto Suharsimi dkk .2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : BumiAksara.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Djamarah ,dkk. 2010 . *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Herman J Waluyo. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga.
- Heru Kurniawan dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Mahardika Lingga. 2010. *Buku Pintar Pribahasa Pantun dan Puisi*. Jakarta : AMC PRESS.
- Nur' aini Umri. 2008. *Bahasa Indonesia kelas V*. Surakarta : CV.Putra Nugraha.
- Otang Kurniaman. 2010. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Pekanbaru. Cindikia Insani.
- Rusman. 2011. *Model- model pembelajaran*. Yogyakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sadikin Mustofa . 2011. *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta :gudang ilmu.
- Wina Sanjaya. 2006. *Stategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

- Sanaky Hujair AH. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara.
- Sayuti Suminto. A. 2008. *Perkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta : Gama Media.
- Situmorang, B.P. 1983. *Puisi: Teori, Apresiasi, Bentuk, dan Struktur*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Subana dkk . 2000. *Strategi Belajar mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Suwarna dkk. 2005. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Sugianto. 2007. *Modul Pendidikan dan Latihan Propesi Guru (PLPG) model-model Pembelajaran*.
- Suroto, 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan Djajo. 1991. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia I*. Jakarta : Depdikbud.